

# Perancangan Perpustakaan Hibrida di Universitas Nusa Cendana Dengan Konsep “*Intelligence in Flexibility*”

Sefriyani L. Zudi<sup>1)</sup>, Ariency K. A. Manu<sup>2)</sup>, Linda W. Fanggidae<sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana, Kupang, NTT

---

## Abstrak

Universitas Nusa Cendana (UNDANA) sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Kota Kupang seharusnya sudah memiliki sistem pelayanan perpustakaan yang memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Namun kenyataannya UNDANA belum mengaplikasikan sistem pelayanan tersebut dalam melaksanakan fungsinya sebagai penunjang Universitas. Koleksi layanan perpustakaan UNDANA belum dapat diakses dengan mudah oleh pengguna perpustakaan. Pengguna masih mencari koleksi secara manual. Sebagai unsur penunjang, perpustakaan UNDANA belum mengantisipasi tuntutan pengguna perpustakaan sesuai kebutuhannya dalam pemanfaatan sistem pelayanan digital. Perpustakaan UNDANA membutuhkan suasana baru yang tidak berkesan kaku demi meningkatkan minat mahasiswa untuk membaca dan menjaga eksistensi keberadaan sebuah perpustakaan dalam kampus yaitu dengan menciptakan perpustakaan hibrida yang menjadi sumber informasi yang tepat bagi mahasiswa melalui penerapan konsep *Intelligence in Flexibility*. Konsep ini berusaha memberikan Kecerdasan dalam penyelesaian masalah bagi pengguna perpustakaan secara mudah, cepat, luwes, tidak canggung atau Kecerdasan dalam kelenturan.

**Kata-kunci** : Perancangan, Perpustakaan Hibrida, Universitas Nusa Cendana, *intelligence in flexibility*, Kota Kupang

---

## Abstract

*The University of Nusa Cendana (UNDANA) was known as the only State University in the City of Kupang that should be having a library system service that could utilize the developments of current technology. Despite the fact that UNDANA has not been applying the function system service as support system makes the collection of the library still cannot easily be access by users until then. The users are still searching through the collections manually. As one of the element of supporting, the library of UNDANA still has not anticipating the demands of the users according to their needs in the utilization of digital service systems. The library of UNDANA rather known as stiff library needs a new atmosphere in order to increase students' interest in reading also for maintaining the existence of campus library. By creating the hybrid library through the application of Intelligence in Flexibility as the concept will be a source of an appropriate information for students. This hybrid library concept will be provide intelligence as problems solving for the library users neither as easily, quickly, flexible, less of stiff nor in the flexibility of intelligence.*

**Keywords** : *Designing, hybrid library, Nusa Cendana University, intelligence in flexibility, Kupang city*

---

## Kontak Penulis

Sefriyani L. Zudi  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknik,  
Universitas Nusa Cendana  
Jalan Adisucipto, Kota Kupang, NTT, 85001  
Telp : 081236740040  
E-mail : [sefriyani231991@gmail.com](mailto:sefriyani231991@gmail.com)

## Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi akan mempengaruhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi secara lengkap, akurat dan terbaru. Perpustakaan dalam hal ini dituntut untuk dapat melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini agar tetap dapat menjaga eksistensi dalam dunia pendidikan.

Universitas Nusa Cendana (UNDANA) adalah salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan merupakan Universitas terbesar di Kota Kupang yang secara tidak langsung jumlah mahasiswa yang ada mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah mahasiswa yang meningkat, berpengaruh terhadap pengguna jasa perpustakaan yang ingin mendapatkan informasi yang bersumber dari buku-buku dan literatur.

UNDANA sebagai lembaga perguruan tinggi, memiliki Perpustakaan dengan Visi dan Misi Sebagai berikut.

### (1) Visi :

Menjadi perpustakaan yang unggul dalam menyediakan informasi-informasi sebagai pusat pengetahuan dalam mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

### (2) Misi :

- (a) Menjadikan Perpustakaan sebagai Perpustakaan yang unggul, mampu menjadi penghubung utama antara sumber informasi dengan pengguna Perpustakaan.
- (b) Menyediakan dan melayani informasi IPTEK secara cepat, aktual & relevan.
- (c) Meningkatkan mutu layanan, prasarana dan teknologi terkini untuk mewujudkan lingkungan akademik yang sehat dan memikat agar dapat dimanfaatkan oleh warga UNDANA seluruhnya.

Untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan visi dan misi tersebut, maka UNDANA membutuhkan fasilitas berupa sistem pelayanan digital yang berdampingan dengan sistem konvensional atau disebut sistem perpustakaan hibrida. Sistem perpustakaan hibrida dipilih dengan pertimbangan dari pengguna yang masih tetap memerlukan koleksi tercetak untuk memenuhi kebutuhan membaca serta pemanfaatan teknologi digital yang menguntungkan dari segi efisiensi waktu dan tempat penyimpanan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa akses internet, maka pengunjung dapat mengakses via internet untuk mengetahui koleksi dan gambaran umum buku-buku yang ada di perpustakaan dengan mudah.

Konsep yang digunakan untuk melengkapi sistem perpustakaan hibrida yaitu dengan menggunakan konsep *Intelligence in Flexibility* (Kecerdasan dalam Kelenturan) berdasarkan 8 (delapan) kecerdasan menurut Howard Gardner yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa arsitektural, sebagai landasan perancangan. Konsep ini diharapkan mampu menyediakan layang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan menyelesaikan masalah dalam penyesuaian diri secara mudah, cepat, luwes dan tidak canggung.

## Metode

Metode yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Data sekunder didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentas. Sedangkan data sekunder didapat kajian literature dan melakukan pendekatan kepada instansi-instansi terkait guna mendapat data yang berkaitan dengan perancangan.

Data yang diperoleh kemudian akan diidentifikasi, dianalisis secara kualitatif berdasarkan logika terhadap hubungan sebab akibat dalam bentuk deskripsi yang dikaitkan dengan perancangan yang berhubungan dengan desain, sehingga menghasilkan perancangan perpustakaan yang sesuai kriteria, karakteritik dan konsep perpustakaan hibrida sesuai dengan *Intelligence In Flexibility*.

## Hasil dan Pembahasan

### (1) Konsep desain

Konsep yang digunakan dalam merancang perpustakaan ini adalah konsep *Intelligence in Flexibility*.

Menurut Dr. Howard Gardner:

Kecerdasan (*Intelligence*) tersusun dari 8 (delapan) unsur dari pengetahuan (*verbal, visual, mathematical, musical, bodily, interpersonal, intrapersonal, naturalistic*) untuk menyelesaikan masalah-masalah dan menciptakan nilai-nilai didalam masyarakat. *Intelligence in Flexibility* (Kecerdasan dalam Fleksibilitas), terdiri dari:

#### (a) *Intelligence*

1. Proses Memahami.
2. Aktivitas atau perilaku yang merupakan perwujudan dari daya atau potensi untuk menyelesaikan masalah.
3. Kemampuan untuk memahami atau memperoleh pengetahuan dalam menyelesaikan masalah.

#### (b) *Flexibility*

1. Fleksibilitas, lentur, penyesuaian diri secara mudah dan cepat, luwes, tidak canggung.
2. Kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda dengan individu atau kelompok.

Maka kesimpulan dari *Intelligence in flexibility* adalah

(a) kecerdasan atau kemampuan untuk memperoleh pengetahuan menyelesaikan masalah dalam penyesuaian diri secara mudah, cepat, luwes dan tidak canggung.

(b) Kecerdasan dalam kelenturan.

### (2) Transformasi desain

Bentukan massa bangunan maupun interior bangunan diadaptasi dari 8 (delapan) kecerdasan berdasarkan Dr. Howard Gardner yang kemudian diterjemahkan kedalam bahasa arsitektural berdasarkan Lisa Honger untuk mendapatkan bentuk dan tampilan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Intelligence in Flexibility*.

(a) *Word smart*/kecerdasan menggunakan kata-kata (irama)

Irama menurut Frans D.K Ching (1993), merupakan pengulangan garis, bentuk wujud, atau warna secara teratur atau harmonis. Bentukun diadaptasi dari irama penyusunan buku, dimana perpustakaan sangat identik dengan buku.

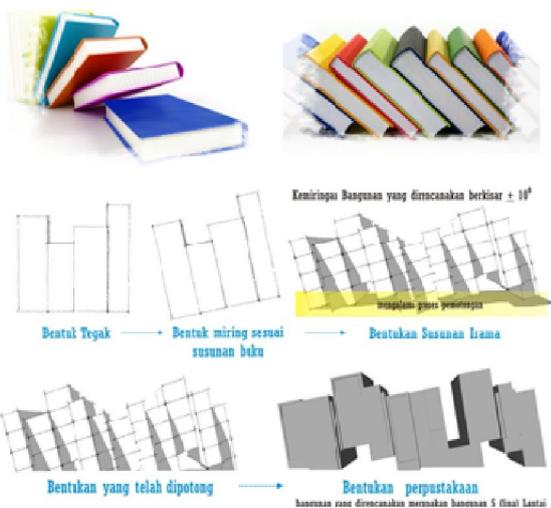


Gambar 1. Penerjemahan 8 (delapan) kecerdasan ke dalam bahasa arsitektural

(b) *Picture smart* atau kecerdasan menggunakan gambar (permainan bentuk, pola garis, warna)

(c) *Music smart* atau kecerdasan menggunakan musik (irama dan pengulangan)

Irama dan pengulangan berkaitan dengan musik dengan pengaplikasian ke dalam bentuk plat yang menjadi penegas dan juga berfungsi sebagai perbedaan lantai dengan menggunakan bahan dinding kaca dengan lantai lainnya.

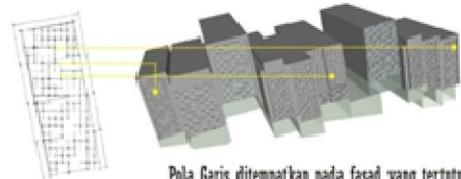


Gambar 2. Konsep dasar dan proses pengaplikasian *word smart* dalam perancangan

(d) *Body smart* atau kecerdasan menggunakan tubuh (irama, pengulangan)

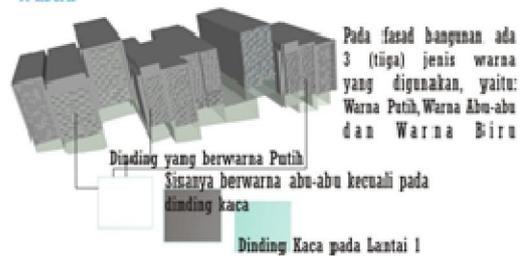
Kecerdasan dalam tubuh (*body smart*) diaplikasikan pada tekstu dinding. Pengaplikasian ini menggunakan kata-kata yang berifat memotivasi. Kata-kata ini ditempatkan disetiap lantai bangunan, khususnya

**Pola Garis**

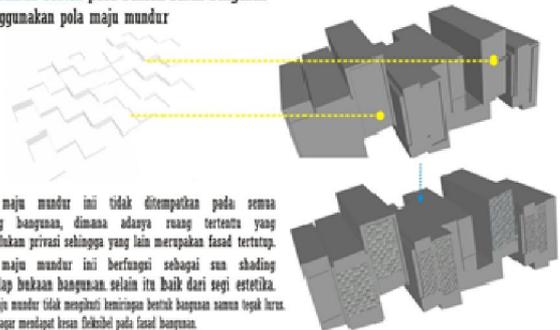


Pola Garis ditempatkan pada fasad yang tertutup, agar tidak terkesan kosong, dan pola garis yang digunakan adalah tegak lurus tidak mengikuti kemiringan bentuk bangunan

**Warna**



**Permainan Bentuk** pada bukaan-bukaan bangunan menggunakan pola maju mundur



Pada lantai I (satu) menggunakan bahan dinding kaca yang bersifat transparan. bahan kaca yang digunakan sifatnya tahan terhadap radiasi matahari.

Gambar 3. Konsep dasar dan proses pengaplikasian *picture smart*



Posisi Plat ada pada tampak depan dan belakang dari bangunan

Gambar 4. Konsep dasar *music smart*

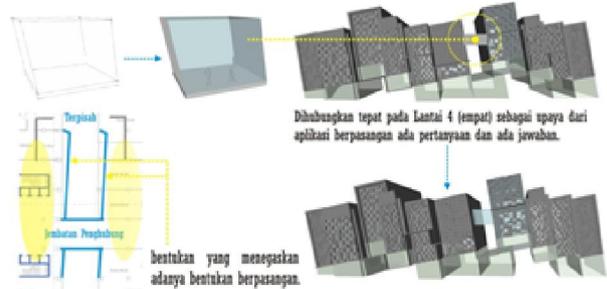
pada area publik, ruang baca, ruang koleksi digital Maupin konvensional. Tidak ada penempatan secara teratur, akan tetapi tulisan tersebut ditata sehingga mudah dimengerti dalam penulisan dan penyampaian makna yang terkandung.



Gambar 5. Proses pengaplikasian music smart

(g) *Self smart* atau kecerdasan memahami diri sendiri (terpisah, reflektif, cerminan)

Terpisah, Reflektif, Cerminan diaplikasikan pada ruang / bilik baca individu yang membutuhkan sekat. Ruang/ bilik baca ini akan ditempatkan pada bagian tengah dalam bangunan dengan maksud menggambarkan bahwa diri setiap orang adalah pusat utama/ cerminan.



Gambar 7. Proses pengaplikasian logic smart

(e) *Logic smart*/kecerdasan menggunakan logika berpasangan (ada pertanyaan dan ada jawaban)

Berpasangan (ada pertanyaan dan ada jawaban) diaplikasikan melalui penerapan jembatan penyeberangan. Dimana jembatan ini merupakan penyatu/ penghubung dari bentuk yang terpisah.

(f) *Peoples smart* atau kecerdasan memahami sesama (bentukan yang tercoak/mengundang)

Bentukan yang tercoak diaplikasikan pada *entrance* bangunan dimana bentuk yang tercoak bersifat mengundang mahasiswa untuk datang ke perpustakaan. Salah satu contoh *entrance* pada *seattle library*. Bukaan lebar pada *enterance*.

(h) *Nature smart* atau kecerdasan menggunakan alam (*open space* dan pemakaian bahan alami)

*Open space* diaplikasikan sebagai ruang diskusi terbuka dengan menggunakan pemakaian bahan alami pada bangku taman. Konsep ini juga dapat dilihat pada gambar ruang diskusi terbuka perpustakaan UI (Universitas Indonesia).

Permainan tekstur pada dinding diaplikasikan pada dinding melalui kata-kata positif yang bersifat memotivasi pengguna perpustakaan.

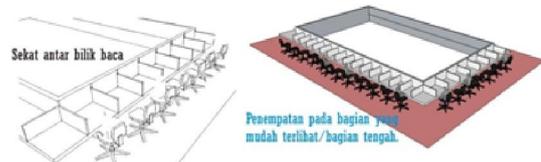
adapun contoh konsep yang sama yaitu *Will Knowledge pada Universitas Indonesia (UI)*, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. . Konsep dasar dan proses pengaplikasian body smart



Gambar 8. Proses pengaplikasian people smart

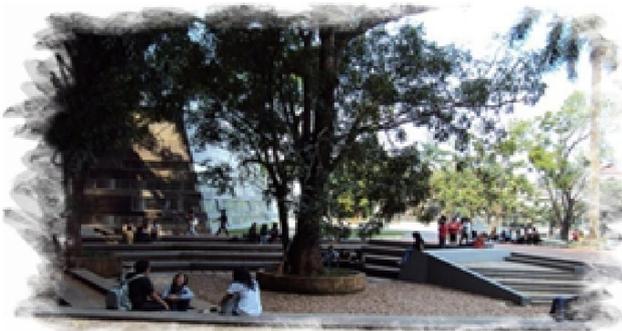


Gambar 9. Konsep dasar dan proses pengaplikasian self smart

(3) Hasil desain

Berikut hasil desain dari perancangan perpustakaan hibrida di Universitas Nusa Cendana dengan Konsep "*Intelligence in Flexibility*".

Konsep ini juga diterapkan pada bagian dalam bangunan. yaitu adanya tanaman di beberapa titik pada bangunan. berguna sebagai penghawaan alami.



Sumber: <http://Flickr.com>, diunduh pada tanggal 21 Oktober 2013

**Gambar 10.** Contoh pengaplikasian *nature smart*

**Penutup**

Perpustakaan UNDANA merupakan wadah bagi masyarakat UNDANA yang memberi kesan nyaman sehingga tidak kaku. Dalam hal ini pengguna dapat membaca secara nyaman sambil makan dan minum, pengguna dapat mencari data menggunakan sistem digital tanpa harus bertanya pada pustakawan, dapat mengakses internet dimana saja dan kapan saja dalam lingkungan perpustakaan, tersedianya ruang kuliah, ruang berlatih musik, ruang seminar, dan fasilitas penunjang lainnya yaitu: tersedianya toko buku, cafeteria, bank, taman sebagai ruang diskusi terbuka bagi pengguna perpustakaan.



Sumber: <http://common.org>, diunduh pada tanggal 23 Oktober 2013

**Gambar 11.** Proses pengaplikasian *nature smart*

Konsep yang diterapkan pada Perpustakaan UNDANA ini adalah konsep "*Intelligence in Flexibility*". Penerapan konsep melalui prinsip-prinsip *Intelligence in Flexibility* yaitu:

- (1) *Word smart* atau kecerdasan menggunakan kata-kata (Irama).
- (2) *Picture smart* atau kecerdasan menggunakan gambar (Permainan bentuk, pola garis dan warna).
- (3) *Music smart* atau kecerdasan menggunakan musik (irama dan pengulangan).
- (4) *Body smart* atau kecerdasan menggunakan tubuh (permainan tekstur, dinamis dan tidak teratur).
- (5) *Logic smart* atau teratur, berpola, geometris dan berpasangan.



**Gambar 12.** Desain eksterior

- (6) *People smart* atau kecerdasan memahami orang lain (terpisah, reflektif dan cerminan).
- (7) *Self smart* atau kecerdasan memahami diri sendiri (*linkage*, bentuk yang ercoak atau mengundang).
- (8) *Nature smart* atau kecerdasan memahami alam (*open space* dan pemakaian bahan alami).

#### **Daftar Pustaka**

- Honger, L. (2004). *Tugas Akhir Perpustakaan Remaja Dan Anak Dengan Konsep Multiple Intelligence*. Surabaya: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Kristen Petra.
- Pattiselano, E. (2006). *Tugas Akhir Perpustakaan Modern di Semarang*. Semarang: Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
- Ching, F. D. K. (1984). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Sekretariat Wilayah Daerah Tingkat I Jawa Tengah. (1994). *Buku Petunjuk Penggunaan Perpustakaan*. Jawa Tengah.
- Exaudi, H. (2010). *Tugas Akhir Perpustakaan Umum Kota Medan, Green Architecture*. Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara.
- Purnomo, H. (2004). *Tugas Akhir Perpustakaan Umum Kota Di Surabaya*. Surabaya: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Kristen Petra.